

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Islamicity Performance Index* (diukur dengan variabel *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *equitable distribution ratio*) dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan (diukur dengan *Return on Asset*) pada Perbankan Syariah yang terdaftar OJK dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dengan sampel total sebanyak 38 sampel yang diuji. Penelitian ini menjadikan kinerja keuangan sebagai variabel terikat yang diukur dengan nilai *return on asset*. Variabel dependen yang digunakan yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio* dan *Islamic Social Reporting*. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang dapat diakses melalui website resmi perbankan dan informasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Pengolahan data sampel dianalisis dengan model regresi linear berganda dengan SPSS versi 25 sebagai aplikasi untuk mengolah data penelitian. Setelah dilakukan uji dan analisis, maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA), ini artinya tinggi rendahnya nilai *profit sharing ratio* tidak memberikan pengaruh apapun kepada kinerja keuangan perbankan.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *zakat performance ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA), ini artinya bahwa meningkatnya zakat yang dikeluarkan perbankan maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan yang meningkat dengan nilai *return on asset* yang akan semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *equitable distribution ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA). Semakin besar persentase pendapatan yang didistribusikan kepada stakeholder maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perbankan.
4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel *islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan (ROA). Semakin banyak pengungkapan item ISR maka akan terjadi penurunan nilai kinerja perbankan syariah dalam menghasilkan laba dan pengelolaan aset yang ditandai dengan nilai ROA yang menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan benar dan sesuai dengan standar ilmiah, ada beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Dalam penelitian ini sampel yang memenuhi kriteria yang digunakan terbatas pada Bank Umum Syariah saja, sehingga kurang mewakili kondisi perbankan syariah di Indonesia dan hasil kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan.

2. Masih terbatasnya variabel yang digunakan penelitian ini, sehingga tidak mampu menangkap secara utuh seluruh variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

5.3 Saran

Meskipun peneliti telah melakukan banyak hal, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas sampel penelitian, sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan dapat digeneralisasikan dengan baik, seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah dan mengganti variabel lain yang memengaruhi kinerja keuangan atau menguji efek moderasi untuk memperkuat kontribusi *islamicity performance index* dan *islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan serta memperpanjang tahun penelitian atau menggunakan tahun penelitian terbaru agar data yang diperoleh dapat lebih akurat.